

Designing an Application for Monitoring and Evaluating the Performance of Public Service Delivery in Garut Regency Using the Rapid Application Development Method

Ai Umamah^{1*}, Dinar Rahayu², Indra Wijaya³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan Dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia,
Jl. Terusan Pahlawan No.32, Sukagalih, Garut, Jawa Barat 44151, Indonesia

e-mail : ai.umamah85@gmail.com.

Abstract: Public services play a pivotal role in assessing the effectiveness of local governance, reflecting the government's commitment to societal welfare, and serving as indicators of bureaucratic transparency and efficiency. This research focuses on the design of an application dedicated to Monitoring and Evaluating the Performance of Public Service Providers (PEKPPP) in Garut Regency using the Rapid Application Development (RAD) approach. The primary objective of this study is to facilitate data collection, performance measurement, and provide improvement recommendations in accordance with prevailing regulations.

Through literature review, observation, and interviews, comprehensive data were gathered to understand PEKPPP thoroughly. The RAD approach was adopted for system development, encompassing the stages of Requirements Planning, Design, and Implementation. System design involves the use of Unified Modeling Language (UML) for system modeling and Entity Relationship Diagram (ERD) for database modeling.

This research is expected to contribute to enhancing the quality of public services in Garut Regency by providing a tool for efficient data collection, performance measurement, and improvement recommendations.

Keywords: application, performance evaluation, RAD

Abstrak: Pelayanan publik memegang peranan utama dalam menilai efektivitas pemerintahan daerah, mencerminkan komitmen pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, dan menjadi indikator transparansi serta efisiensi birokrasi. Penelitian ini fokus pada perancangan aplikasi yang digunakan untuk Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) di Kabupaten Garut dengan pendekatan Rapid Application Development (RAD). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mempermudah pengumpulan data, pengukuran kinerja, dan memberikan rekomendasi perbaikan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Melalui studi literatur, observasi, dan wawancara, data dikumpulkan untuk memahami secara menyeluruh mengenai PEKPPP. Pendekatan RAD diadopsi untuk pengembangan sistem, mencakup tahapan Perencanaan Kebutuhan, Desain, dan Implementasi. Desain sistem melibatkan Unified Modelling Language (UML) untuk pemodelan sistem dan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk pemodelan basis data.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Garut dengan menyediakan alat untuk pengumpulan data yang efisien, pengukuran kinerja, dan rekomendasi perbaikan.

Kata kunci: aplikasi; evaluasi kinerja; RAD

PENDAHULUAN

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) adalah upaya pengukuran sistematis pada suatu unit kerja dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh nilai indeks. Tujuan dari PEKPPP ini adalah untuk memperoleh bahan penyusunan rekomendasi dalam perbaikan pelayanan, mendapatkan nilai indeks pelayanan publik (IPP), melakukan pemeringkatan kinerja penyelenggaraan Pelayanan Publik secara berkala, hingga memberikan penghargaan kepada Pembina, Penyelenggara, dan/atau Unit Lokus yang berprestasi (Pedoman Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 1 Tahun 2022).

Mengingat bahwa perbaikan atas kualitas pelayanan publik merupakan tanggung jawab dari seluruh instansi penyelenggara pelayanan, maka dibutuhkan strategi khusus berupa pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan secara mandiri agar dapat melihat lebih jauh lagi dari sisi dampak yang diharapkan.

Meskipun regulasi tersebut telah ada, proses pengumpulan data dan analisis kinerja penyelenggara pelayanan publik masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi yang mampu mempermudah proses penilaian mandiri dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Garut.

Dengan aplikasi ini, diharapkan para pemangku kepentingan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Garut dapat lebih mudah mengumpulkan data, mengukur kinerja, dan menghasilkan rekomendasi perbaikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengarah pada judul “Perancangan Aplikasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Garut Menggunakan Metode Rapid Application Development”.

Adapun tujuan dari penelitian yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah aplikasi yang digunakan untuk Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) di Kabupaten Garut.
2. Merancang aplikasi tersebut menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

KAJIAN PUSTAKA

Perancangan Aplikasi

Perancangan adalah suatu proses membuat desain teknis berdasarkan hasil analisis. Tujuan dari tahap perancangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang rancangan sistem yang akan dibuat dan diterapkan kepada pemakai system (Hartami Santi, 2020).

Aplikasi adalah kata yang berasal dari kata "*application*", yang berarti "penerapan" atau "penggunaan." Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan oleh pengguna atau aplikasi lain untuk melakukan fungsi tertentu (Azis, Pribadi, & Savitrie Nurcahya, 2020).

Berdasarkan dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perancangan aplikasi adalah proses merancang bagaimana suatu program atau aplikasi akan dibuat dan digunakan, sehingga memberikan gambaran jelas tentang cara aplikasi tersebut akan digunakan oleh pengguna atau aplikasi lain untuk melakukan tugas tertentu.

Rapid Application Development(RAD)

Menurut (Parlika, Afifudin, Pradana, Wiratama, & Holis, 2023) Rapid Application Development (RAD) adalah salah satu model pengembangan perangkat lunak yang memiliki ciri khas bahwa pengembangan perangkat lunak dengan model ini akan lebih cepat dan cocok digunakan saat waktu pengembangan aplikasi terbatas. RAD bertujuan untuk mempercepat proses pengembangan perangkat lunak dan diharapkan dapat menghasilkan produk yang diinginkan. Metode pengembangan sistem informasi RAD memiliki waktu pengerjaan yang lebih singkat daripada metode pengembangan sistem informasi konvensional, yang memerlukan minimal 180 hari. Dengan metode RAD, pengerjaan sistem informasi dapat diselesaikan dalam waktu 30 hingga 90 hari.

Berdasarkan (Aswati, Ramadhan, Firmansyah, & Anwar, 2017) Proses *Rapid Application Development* (RAD) terdiri dari tiga tahap, yang terdiri dari:



Gambar 1 Tahapan RAD

1. Requirements Planning

User dan *analyst* melakukan pertemuan yang bertujuan untuk menentukan apa yang dapat dilakukan oleh sistem. Dalam fase ini dilakukan pembatasan cakupan masalah agar pembahasan tidak meluas, menganalisa permasalahan yang sedang terjadi, analisa kebutuhan masalah untuk pembuatan aplikasi, dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Kegiatan yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan analisis. Hasil yang bisa didapatkan adalah tentang mekanisme atau prosedur yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi PEKPPP.

2. Design Workshop

Tahapan selanjutnya adalah desain sistem yang nantinya akan menjadi acuan alur implementasi sistem informasi. Dalam fase ini penganalisis dan pemrogram bekerja membangun serta menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna, mulai dari merancang UML meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, membuat rancangan dari antarmuka sistem, hingga merancang struktur basis data dari aplikasi PEKPPP yang dibuat.

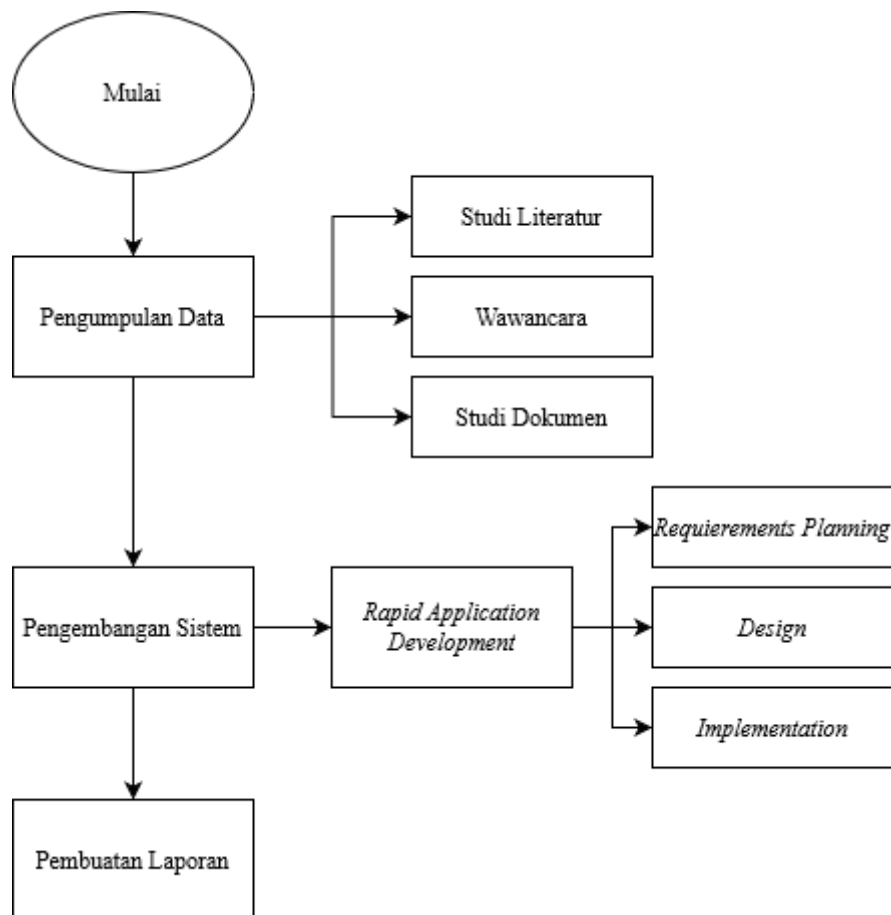
3. Implementation

Langkah selanjutnya setelah menganalisis kebutuhan sistem dan memetakan desain sistem adalah pengkodean dan pengujian aplikasi. Tahap implementasi bertujuan untuk mengimplementasikan metode, program sesuai dengan kebutuhan sistem. Kegiatan yang dilakukan adalah membangun sistem sesuai dengan kebutuhan dan model sistem yang sudah dibuat. Hasil yang didapatkan berupa aplikasi PEKPPP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak berdasarkan pendekatan Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena memiliki kelebihan yang dapat menghasilkan sebuah sistem yang cepat dan berkualitas.

Metode Rapid Application Development akan memastikan bahwa setiap tahap pengembangan aplikasi dilaksanakan dengan cermat, sehingga hasilnya dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan dari perancangan aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Garut.



Gambar 2 Diagram Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada saat memulai penyusunan proposal tugas akhir berkaitan dengan studi kasus yang sedang penulis lakukan. Hal ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai proses pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik. Pengumpulan data yang dilakukan berupa studi literatur, observasi dan wawancara.

2. Pengembangan Sistem

Dalam tahap pengembangan sistem, penulis akan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Rapid Application Development* yang didalamnya terdapat tahapan yaitu: *Requirements Planning, Design, dan Implementation*.

a. *Requirements Planning*

Penulis melakukan analisis kebutuhan berdasarkan hal yang telah penulis dapatkan pada tahap sebelumnya. Sehingga penulis dapat memahami alur sistem yang dibutuhkan dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fitur utama dan hasil yang dibutuhkan.

b. *Design*

Pada tahapan ini penulis membuat pemodelan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Pemodelan system yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML) yang terdiri dari *Use Case Diagram, Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

c. *Implementation*

Tahapan penulisan kode merupakan implementasi dari tahap pemodelan sistem sebelumnya dan dibuat kedalam kode program. Dalam pengembangan aplikasi ini menggunakan Laravel dan untuk implementasi basis data menggunakan MySQL. Pada tahapan ini juga dilakukan pengujian terhadap aplikasi yang sudah dibuat. Metode yang digunakan dalam pengujian adalah Black Box Testing.

d. Pembuatan Laporan

Penyusunan laporan adalah tahapan akhir yang penulis lakukan dalam penelitian ini,

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Requirement Planning*

Rencana Kebutuhan akan dibagi menjadi dua bagian dalam tahap ini. Yang pertama yaitu kebutuhan fungsional mencakup layanan dan aktivitas yang harus disediakan oleh sistem yang akan dikembangkan dan yang kedua yaitu kebutuhan non fungsional yang diperlukan oleh sistem agar lebih memadai.

Setelah menganalisis kebutuhan sistem aplikasi PEKPP dengan melibatkan pengguna dan analisis sistem, ditemukan beberapa data, diantaranya :

1. Pengguna

Pada perancangan aplikasi PEKPPP dapat diidentifikasi, adanya 3 level akses pengguna yaitu:

a. Admin

Admin bertugas untuk mengelola semua proses pada Sistem PEKPPP Yanlik, seperti: pengelolaan data pengguna sistem, Data Master sistem, pengelolaan data menu, pengelolaan konten.

b. SKPD atau Instansi

SKPD atau Instansi bertugas untuk mengisi layanan dan mengisi Formulir yang disediakan di aplikasi PEKPPP untuk dilakukan Verifikasi oleh verifikator untuk mendapatkan nilai yang sesuai.

c. Evaluator atau Verifikator

Evaluator atau verifikator bertugas untuk mengevaluasi formulir yang telah diisi oleh SKPD atau Instansi.

d. Publik

Publik bertugas untuk mengisi survey pelayanan publik yang dibagikan setiap SKPD atau instansi.

2. Kebutuhan Data

Berikut ini data-data yang diperlukan untuk aplikasi PEKPPP sesuai dengan klasifikasinya:

a. Data SKPD dan Instansi; Data ini digunakan untuk pengisian user dari aplikasi PEKPPP Yanlik

b. Data Prinsip Indikator; Data ini digunakan untuk penilaian isi formulir.

c. Data Isi formulir (F-01, F-02, F-03); Data ini digunakan untuk pengisian formulir.

3. Fitur dan Konten

Aplikasi PEKPPP Yanlik ini memiliki beberapa fitur dan konten, berikut ini detail fitur dan konten yang dimiliki oleh aplikasi PEKPPP Yanlik:

a. Admin

1) Dashboard; merupakan halaman utama dari aplikasi yang menyajikan informasi status pengisian formulir dan pedoman penggunaan aplikasi.

2) Prinsip dan Indikator; merupakan halaman yang berisi nilai bobot dan indikator yang akan dihitung dan dinilai secara otomatis.

3) Manajemen F-01; merupakan halaman yang berisi pertanyaan pertanyaan dari formulir F-01.

4) Manajemen F-02; merupakan halaman yang berisi pertanyaan pertanyaan dari

formulir F-02.

5) Manajemen F-03; merupakan halaman yang berisi pertanyaan pertanyaan dari formulir F-03.

6) User Manajemen; merupakan halaman yang mengatur data, role dan kategori.

b. SKPD atau Instansi

1) Input Layanan; Menu ini digunakan untuk mengisi layanan yang tersedia di SKPD maupun Instansi;

2) Input Formulir ; Menu ini digunakan untuk membuat sesi dan mengisi formulir F-01, serta melihat barcode maupun link yang nantinya dibagikan kepada publik atau pengguna layanan SKPD atau instansi tersebut;

c. Evaluator / Verifikator

Verifikasi Formulir; Menu ini berisi form F-02 yang akan di nilai oleh evaluator / verifikator.

d. Publik

Mendapatkan Link atau Barcode yang nantinya akan mendirect ke pengisian survey pelayanan.

B. Design

Selanjutnya dari hasil analisis dan *requirement planning* akan divisualisasi dengan *Unified Modeling Language* (UML) melalui *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* dengan pertimbangan diagram tersebut dianggap mewakili secara keseluruhan sistem yang berjalan yang dapat dimengerti oleh pengguna. Proses desain terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Use Case Diagram

Berikut ini adalah *use case diagram* dari aplikasi PEKPPP:



Gambar 1 Usecase Diagram Aplikasi PEKPPP

a. Definisi Aktor

Berikut merupakan definisi aktor yang ada di dalam *usecase diagram* aplikasi PEKPPP:

Tabel 1 Deskripsi Aktor

No	Nama Aktor	Deskripsi
1	User	User dapat mengisi survei kepuasan dengan cara memasukkan layanan yang digunakan, kemudian mengisi formulir survei. Aktor ini hanya memiliki akses mengisi survey dengan link atau barcode yang di bagikan oleh SKPD
2	SKPD	Mewakili aktor yang mewakili instansi atau unit kerja yang menjadi objek penilaian kinerja. Aktor ini memiliki akses untuk mengisi layanan dan mengisi formulir F-01
3	Evaluator	Mewakili aktor yang menilai kinerja SKPD. Aktor ini memiliki akses untuk melakukan verifikasi atau mengisi form F-02
4	Admin	Mewakili aktor yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem. Aktor ini memiliki akses untuk mengelola semua modul dan semua bisnis proses yang ada di aplikasi PEKPPP.

b. Definisi *Use Case*

Berikut merupakan definisi dari use case diagram aplikasi PEKPPP dari penelitian yang penulis lakukan:

Tabel 2 Deskripsi Use Case

No	Judul <i>Use Case</i>	Deskripsi
UC-01	Isi Survey	Meliputi survey pelayanan publik
UC-02	Input Layanan	Menu ini digunakan untuk mengisi layanan yang tersedia di SKPD maupun Instansi;
UC-03	Input Formulir (F-01)	Meliputi pertanyaan-pertanyaan yang harus di isi formulir F-01
UC-04	Login	melakukan login ke dalam sistem
UC-05	Logout	keluar dari system
UC-06	Verifikasi Formulir (F-02)	Meliputi pertanyaan-pertanyaan yang harus di isi formulir F-02
UC-07	Manajemen Prinsip dan Indikator	Meliputi pengelolaan bobot dan indikator penilaian
UC-08	Manajemen F-01	Meliputi pengelolaan form F-01
UC-09	Manajemen F-02	Meliputi pengelolaan form F-02
UC-10	Manajemen F-03	Meliputi pengelolaan form F-03
UC-11	User manajemen	Meliputi pengelolaan user, data dan kategori

c. Skenario *Use Case*

Skenario *Use Case* ini berfungsi untuk mengetahui alur dari proses system yang dibuat agar lebih mudah dimengerti. Berdasarkan *use case diagram*, maka skenario *use case* adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Skenario Use Case Isi Survey

Use Case	:	Isi Survey
Deskripsi	:	User mengisi survei
Prasyarat	:	User harus memiliki akses ke survei
Pasca Kondisi	:	Survei disimpan dalam sistem
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. User membuka aplikasi atau situs web dan mengakses bagian survei		
		2. Sistem menampilkan formulir survei yang perlu diisi.
3. User mengisi setiap pertanyaan pada formulir survei		
4. User menekan tombol "Submit" atau "Kirim"		
		5. Sistem menyimpan data survei ke dalam database

Tabel 4 Skenario Use Case Input Layanan

Use Case	:	Input Layanan
Deskripsi	:	SKPD menginput informasi tentang layanan yang mereka sediakan
Prasyarat	:	SKPD harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Informasi layanan disimpan dalam sistem
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. SKPD login ke dalam sistem		
2. SKPD mengakses bagian "Input Layanan"		
		3. Sistem menampilkan formulir untuk menginput informasi layanan
4. SKPD mengisi detail layanan pada formulir yang disediakan.		
5. SKPD menekan tombol "Submit" atau "Kirim".		
		6. Sistem menyimpan data layanan ke dalam database.

Tabel 5 Skenario Use Case Input Formulir

Use Case	:	Input Layanan
Deskripsi	:	SKPD menginput formulir yang perlu diverifikasi
Prasyarat	:	SKPD harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Formulir disimpan dan menunggu verifikasi
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. SKPD login ke dalam sistem		
2. SKPD mengakses bagian "Input Formulir"		
		3. Sistem menampilkan formulir untuk diisi
4. SKPD mengisi detail formulir yang diperlukan.		

5. SKPD menekan tombol "Submit" atau "Kirim".	
	6. Sistem menyimpan data formulir ke dalam database.

Tabel 6 Skenario Use Case Login

Use Case	:	Login
Deskripsi	:	User login ke dalam sistem
Prasyarat	:	User harus memiliki kredensial yang valid
Pasca Kondisi	:	User terautentikasi dan diberikan akses ke fungsionalitas yang sesuai
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. User (SKPD, Verifikator, atau Admin) membuka aplikasi atau situs web		
2. User mengisi username dan password.		
		3. Sistem memverifikasi kredensial user.
		4. Jika kredensial valid, sistem mengarahkan user ke halaman utama sesuai dengan peran mereka.

Tabel 7 Skenario Use Case Logout

Use Case	:	Logout
Deskripsi	:	User logout dari sistem
Prasyarat	:	User sedang dalam keadaan login
Pasca Kondisi	:	User logout dan sesi berakhir
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. User (SKPD, Verifikator, atau Admin) menekan tombol "Logout".		
		2. Sistem mengakhiri sesi user
		3. User tidak lagi memiliki akses ke fitur aplikasi sampai login kembali.

Tabel 8 Skenario Use Case Verifikasi Formulir

Use Case	:	Verifikasi Formulir
Deskripsi	:	Evaluator memverifikasi formulir yang diserahkan oleh SKPD
Prasyarat	:	SKPD harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Formulir ditandai sebagai terverifikasi atau ditolak berdasarkan hasil verifikasi
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Evaluador login ke dalam sistem		
2. Evaluador mengakses bagian "Verifikasi Formulir".		
		3. Sistem menampilkan daftar formulir yang perlu diverifikasi.
4. Evaluador memilih formulir yang akan diverifikasi.		
5. Evaluador memeriksa detail formulir.		
6. Evaluador menandai formulir sebagai		

"Terverifikasi" atau "Ditolak".	
	7. Sistem menyimpan status verifikasi formulir.

Tabel 9 Skenario Use Case Kelola Prinsip dan Indikator

Use Case	:	Kelola Prinsip dan Indikator
Deskripsi	:	Admin mengelola prinsip dan indikator untuk evaluasi
Prasyarat	:	Admin harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Perubahan pada prinsip dan indikator disimpan dan diterapkan
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Admin login ke dalam sistem		
2. Admin mengakses bagian "Kelola Prinsip dan Indikator".		
		3. Sistem menampilkan daftar prinsip dan indikator yang ada.
4. Admin menambahkan, mengedit, atau menghapus prinsip dan indikator.		
		5. Sistem menyimpan perubahan yang dilakukan oleh admin.

Tabel 10 Skenario Use Case Kelola Manajemen f-01

Use Case	:	Kelola Manajemen f-01
Deskripsi	:	Admin mengelola fungsi manajemen spesifik
Prasyarat	:	Admin harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Pembaruan pada fungsi manajemen disimpan dan diterapkan
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Admin login ke dalam sistem		
2. Admin mengakses bagian "Kelola Manajemen f-01		
		3. Sistem menampilkan daftar fungsi manajemen yang ada.
4. Admin menambahkan, mengedit, atau menghapus fungsi manajemen.		
		5. Sistem menyimpan perubahan yang dilakukan oleh admin.

Tabel 11 Skenario Use Case Kelola Manajemen f-02

Use Case	:	Kelola Manajemen f-02
Deskripsi	:	Admin mengelola fungsi manajemen spesifik
Prasyarat	:	Admin harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Pembaruan pada fungsi manajemen disimpan dan diterapkan
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Admin login ke dalam sistem		
2. Admin mengakses bagian "Kelola Manajemen f-02		
		3. Sistem menampilkan daftar fungsi manajemen yang ada.
4. Admin menambahkan, mengedit, atau menghapus fungsi manajemen.		
		5. Sistem menyimpan perubahan

Tabel 12 Skenario Use Case Kelola Manajemen f-03

Use Case	:	Kelola Manajemen f-03
Deskripsi	:	Admin mengelola fungsi manajemen spesifik
Prasyarat	:	Admin harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Pembaruan pada fungsi manajemen disimpan dan diterapkan
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Admin login ke dalam sistem		
2. Admin mengakses bagian "Kelola Manajemen f-03"		
		3. Sistem menampilkan daftar fungsi manajemen yang ada.
4. Admin menambahkan, mengedit, atau menghapus fungsi manajemen.		
		5. Sistem menyimpan perubahan yang dilakukan oleh admin.

Tabel 13 Skenario Use Case Kelola User Manajemen

Use Case	:	Kelola User Manajemen
Deskripsi	:	Admin mengelola peran dan izin pengguna
Prasyarat	:	Admin harus sudah login
Pasca Kondisi	:	Peran dan izin pengguna diperbarui dan disimpan
Skenario Normal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Admin login ke dalam sistem		
2. Admin mengakses bagian "Kelola User Manajemen"		
		3. Sistem menampilkan daftar fungsi manajemen yang ada.
4. Admin menambahkan, mengedit, atau menghapus peran dan izin pengguna.		
		5. Sistem menyimpan perubahan yang dilakukan oleh admin.

Perancangan Antarmuka

A Web Page

https://

LOGO

Silahkan Masukkan Email dan Password

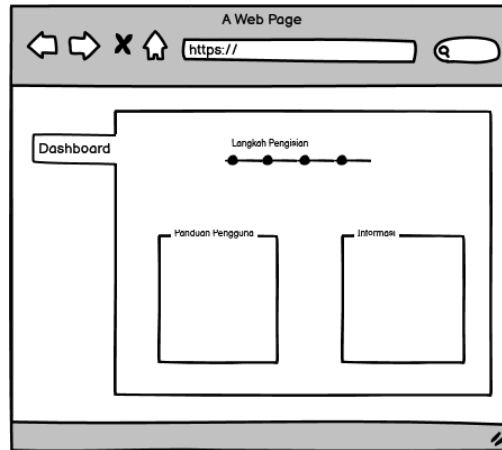
Email

Password

Login

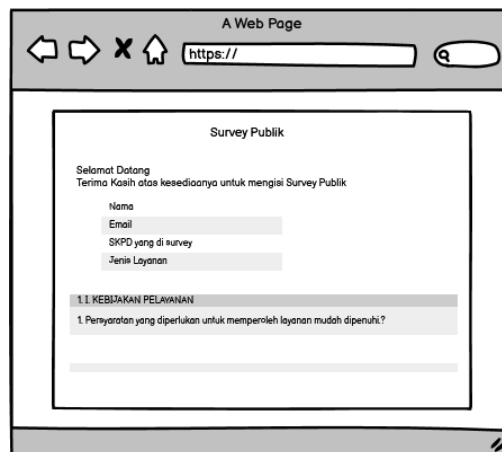
Gambar 32 Desain Antarmuka login

Pada halaman Login, terdapat **logo** di bagian tengah atas, serta **kolom email dan password** di bawahnya. Pengguna dapat memasukkan alamat email dan kata sandi ke dalam kolom-kolom tersebut.



Gambar 4 Desain Antarmuka Dashboard

Di halaman Dashboard, bagian kiri halaman terdapat **menu pengguna**. Di bagian kanan halaman, terdapat Panduan statistik pengguna.



Gambar 5 Desain Antarmuka Survey Publik

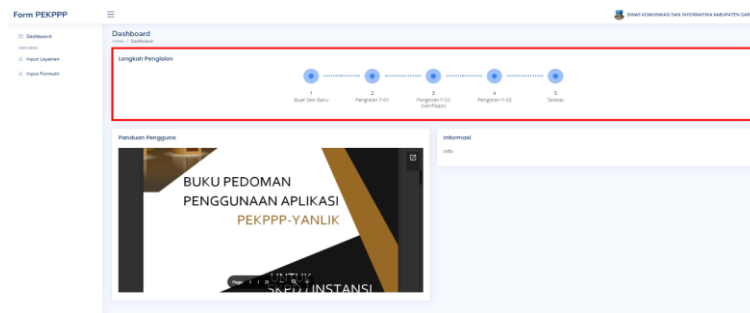
Desain antar muka diatas adalah tampilan yang muncul ketika user mengakses halaman survey. Beberapa pertanyaan akan muncul untuk di isi oleh user tersebut.

C. *Implementation*

Hasil dari tahapan desain yang lengkap akan mempermudah pelaksanaan tahapan implementasi. Tahapan ini memakan waktu yang lebih lama dari tahapan yang lain.

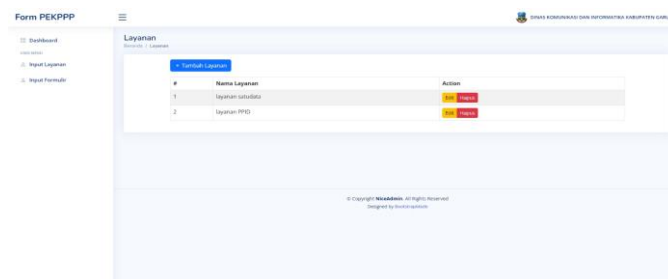
Realisasi Antarmuka

Adapun bentuk dari hasil realisasi Antarmuka yang telah berhasil dibuat dari rancangan sebelumnya yaitu:



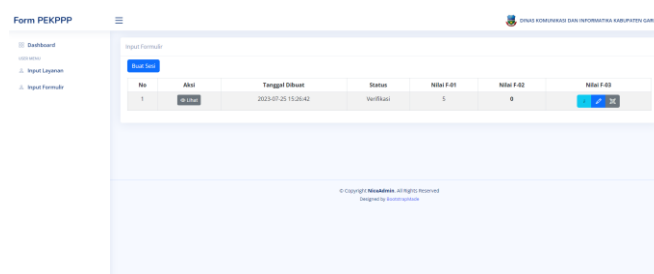
Gambar 6 Tampilan Halaman Dashboard

Pada halaman utama PEKPPP terdapat Status Pengisian Formulir yang berada di tampilan utama dashboard PEKPPP. Status pengisian formulir merupakan tahapan pengisian formulir.



Gambar 7 Tampilan Halaman Input Layanan

Input layanan di menu SKPD adalah menu untuk menambahkan layanan yang terdapat di skpd masing masing.



Gambar 8 Tampilan Input Formulir F-01

Input formulir di menu SKPD adalah menu untuk membuat sesi, mengisi formulir F-01 dan melihat barcode untuk di bagikan ke publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan aplikasi ini difokuskan pada pengukuran kinerja penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) di Kabupaten Garut.
2. Penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan aplikasi terbukti memberikan hasil yang positif. Siklus pengembangan yang cepat dan iteratif memungkinkan penyesuaian desain dan fungsionalitas aplikasi secara efektif, sehingga memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi lanjutan terhadap aplikasi ini untuk memastikan kehandalan dan keberlanjutan fungsionalitasnya.
2. Perlu adanya pengembangan fitur, terutama fitur pembuatan berita acara yang terintegrasi dengan Tanda Tangan Elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliman, W. (2021). Perancangan Perangkat Lunak untuk Menggambar Diagram Berbasis Android. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Ardianyah, F., & Munawaroh. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Keanggotaan Online Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Dengan Metode Prototype Pada Asosiasi Inkindo . *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*.
- Aswati, S., Ramadhan, M. S., Firmansyah, A., & Anwar, K. (2017). Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*.
- Azis, N., Pribadi, G., & Savitrie Nurcahya, M. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *IKRAITH-INFORMATIKA*.
- Fernandy, H., Ali, I., & Purnomo Juwono, M. (2023). Rancang Bangun Tracer Study UNUSIA Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*.
- Hartami Santi, I. (2020). *Analisa Perancangan Sistem*. Pekalongan, Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM).
- Irnawati, O., & Listianto, G. B. (2018). Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA. *Jurnal Evolusi*.
- John, F., Yani, D. P., Zaid, M., & Sikumbang, A. (2023). Perancangan Pemodelan Unified Modeling Language Sistem Antrian Online Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada Puskesmas. *Jurnal Ilmu Siber dan Teknologi Digital*.
- Muthia Kansha, W., Saherih, & Muchlis. (2023). Analisis Perbandingan Struktur dan Performa Framework Codeigniter dan Laraveldalam Pengembangan Web Application. *Jurnal Teknik Informatika STMIK Antar Bangsa*.

- Nilawati, L., Sulastri, D., & Yuningsih, Y. (2020). Penerapan Model Rapid Application Development Pada Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang. *Paradigma – Jurnal Informatika dan Komputer*.
- Parlika, R., Afifudin, M., Pradana, I. A., Wiratama, Y. D., & Holis, M. N. (2023). Studi Literatur Efisiensi Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Perangkat Lunak: (2014-2022). *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*.
- Pedoman Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 1 Tahun 2022. (n.d.). *Tentang Mekanisme Dan Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2022. (n.d.). *Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik*. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Perdiyanto. (2021). Implementasi Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Secara Online dengan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*.
- Puspa Waskito, N., & Putri Waskito, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Keuangan BLUD Pemerintah Kota Yogyakarta Menggunakan Framework Laravel. *ICJSR*.
- Rahman, A. (2020). Rapid Application Development Sistem Pembelajaran Daring Berbasis Android. *Jurnal INTECH*.
- Salsabila, K., & Tri Anggraeny, F. M. (2022). Pengujian Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Pada Siswa Sma Dengan Menggunakan Metode Black Box berbasis Equivalence Partitions. *Jurnal Informatika Polinema*.
- Saputra, S., & Zakaria, H. (2023). Implementasi Object Relational Mapper Pada Aplikasi Daily Report Berbasis Web Menggunakan Laravel Eloquent (Studi Kasus : PT PLN ICON+). *LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*.
- Trilaksono, R. J. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Kasir Berbasis Offline Pada Primkop Kartika Viyata Virajati. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Uminingsih, Nur Ichsanudin, M., Yusuf, M., & Suraya. (2022). Pengujian Fungsional Perangkat Lunak Sistem informasi Perpustakaan Dengan Metode Blackbox Testing Bagi Pemula. *STORAGE – Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*.
- Zulfa, I., & Wanda, R. (2023). Rancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*.
- Zulfidiana, Husna Yunardi, D., & Mutiawani, V. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pengujian Usability Berbasis Web. *Journal of Informatics, Information System, and Artificial Intelligence*.